

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP MANBAUL ULUM
(Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten
Lampung Tengah)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Prasyarat
Skripsi Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Oleh

Nama : Awan Pelagam Yosbara

NPM : 1811030409

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP MANBAUL ULUM
(Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten
Lampung Tengah)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Prasyarat
Skripsi Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Oleh

**Nama : Awan Pelagam Yosbara
NPM : 1811030409**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

**Pembimbing I : Prof. Dr.H.Subandi,M.M
Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Dalam tatanan sekolah seseorang yang berperan sebagai pemimpin adalah kepala sekolah. Adanya peran supervisi kepala sekolah dapat memberikan layanan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang supervisi akademik dalam merencanakan, melaksanakan, tindak lanjut di SMP Manbaul Ulum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus, hal ini mengamati supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru SMP Manbaul Ulum. Data sekunder berupa data teoritis, data dokumentasi. Uji keterbasahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membentuk tim supervisi akademik, jadwal supervisi, dan menyusun instrumen penilaian. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan menggunakan teknik kunjungan kelas dan melakukan refleksi setelah supervisi dilakukan dengan pendekatan formal dan informal. Tindak Lanjut kepala sekolah mengadakan bimbingan dan refleksi kepada guru-guru yang telah disupervisi.

Kata Kunci :Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Supervisi Akademik.

ABSTRACT

In a school setting, someone who acts as a leader is the principal. The existence of the supervisory role of the principal can provide appropriate services so as to improve teacher performance. This study aims to find out about academic supervision in planning, implementing, and following up at SMP Manbaul Ulum.

This study uses a qualitative descriptive method, in this case observing academic supervision in improving teacher performance at Manbaul Ulum Middle School (Gayau Sakti Village, Seputih Agung District, Central Lampung Regency). This study uses data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The primary data in this study were the principal, student representative and teachers of SMP Manbaul Ulum. Secondary data in the form of theoretical data and documentation data from schools. The wettability test of the data was carried out by triangulation of sources. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: planning for academic supervision carried out by the principal is to form an academic supervision team, schedule supervision, and develop assessment instruments. The implementation of the principal's academic supervision using the technique of class visits and reflection after supervision is carried out with formal and informal approaches. The follow-up process for the principal held training and reflection for the teachers who had been supervised. With academic supervision in improving teacher performance, the success of an education will be achieved.

Keywords: *Principal, Teacher Performance and Academic Supervision*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa [4]: 59)*¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadits Sahih* (Jakarta:SYGMA, 2016).78

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Awan Pelagam Yosbara

NPM : 1811030409

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiat dari karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian suat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



Awan Pelagam Yosbara

NPM.1811030409



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)**
Nama : **Awan Pelagam Yosbara**
NPM : **1811030409**
Jurusan/Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di munaqsyahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Subandi, M.M
NIP.196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP.196407111991032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP.196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Manbaul Ulum di Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah”. Disusun oleh :Awan Pelagam Yosbara, NPM 181103040, Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: Senin, 07 November 2022.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Sekretaris : Sri Purwani Nasution, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

Pembahas Pendamping I : Prof. Dr. H. Subandi, M.M

Pembahas Pendamping II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP.196408281988032002

PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur, Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Yosrizal Hernain dan Ibu Yuliana serta adikku Kharisma Yosbara. Tiada terhitung berapa banyak dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis, baik dukungan moril maupun materil. Sebuah kebahagiaan dan keberuntungan bagi penulis lahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa. Semoga skripsi ini dapat menjadi senyum bapak dan ibu, mengusap sedikit keringat dan kerja keras yang selama ini kalian curahkan
2. Keluarga Besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Awan Pelagam Yosbara lahir di Pringsewu, 13 Januari 2000. Penulis merupakan putra pertama dari dua bersaudara buah cinta dari pasangan Bapak Yosrizal Hernain dan Ibu Yuliana. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SDN 1 Cabang 4 , selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Manbaul Ulum dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMA Manbaul Ulum diselesaikan pendidikan pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis melakukan KKN-DR di Desa Waringinsari Barat Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Prengsewu. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Al Muhajirin Panjang.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,

Awan Pelagam Yosbara
NPM.1811030409

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”** dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang ini, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. *Amiin ya rabbal a'lamin.*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu :

1. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Dakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua dan Riyuzen P.T, M.Pd Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Eti Hadiati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr.H. Subandi,M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah dan Keluarga besar SMP Manbaul Ulum yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hambah-hamba nya yang beramat sholeh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Akhirnya, penulis dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,

Awan Pelagam Yosbara
NPM.1811030409

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar belakang	1
C. Fokus Penelitian	10
D. Subfokus Penelitian	10
E. Rumusan masalah	10
F. Tujuan penelitian.....	10
G. Manfaat penelitian	11
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
I. Metode penelitian.....	14
J. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Supervisi Akademik	22
1. Pengertian Supervisi Akademik	22
2. Fungsi Supervisi Akademik	22
3. Teknik – Teknik Supervisi	23
4. Prinsip – Prinsip Supervisi Akademik	24
5. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	25
6. Tujuan Supervisi Akademik	26
7. Langkah-Langkah Supervisi Akademik	27

8. Model-Model Supervisi Akademik	30
9. Peranan Supervisi Akademik	31
B. Indikator Keberhasilan Supervisi	33
C. Konsep Kepala Sekolah	35
1. Pengertian Kepala Sekolah	35
2. Peran Kepala Sekolah	36
3. Kompetensi Kepala Sekolah	38
4. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran	38
5. Kepala Sekolah Sebagai Administrator	40
6. Kewajiban Kepala Sekolah	40
7. Standar Kepala Sekolah	41
8. Indikator Kepala Sekolah	41
9. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	42
D. Kinerja Guru	42
1. Pengertian Kinerja Guru	42
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	43
3. Indikator Kinerja Guru	44
4. Tugas Pokok Kinerja Guru	45
E. Supervisi Akademik Kepala Sekolah	46

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	50
1. Sejarah SMP Manbaul Ulum	50
2. Profil Sekolah	50
3. Visi dan Misi Sekolah	57
4. Tujuan	57
5. Struktur Organisasi	58
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	60
7. Keadaan Peserta Didik	60
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
B. Deskripsi Data Penelitian	62

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	65
1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Manbaul Ulum	67
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan	

Kinerja Guru di SMP Manbaul Ulum	69
3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Manbaul Ulum	74
B. Temuan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik di SMP Manbaul Ulum	6
Tabel 1.2 Indikator Supervisi Akademik Kepala Sekolah	7
Tabel 1.3 Jumlah Data Tenaga Pendidik di SMP Manbaul Ulum	9
Tabel 1.4 Data Kinerja Tenaga Pendidik.....	9
Tabel 3.1 Data Profil SMP Manba'ul Ulum	50
Tabel 3.2 Struktur Organisasi	58
Tabel 3.3 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMP Manba'ul Ulum	60
Tabel 3.4 Data Peserta Didik di SMP Manba'ul Ulum.....	60
Tabel 3.5 Fasilitas yang Ada di SMP Manba'ul Ulum	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertemuan Kelompok	102
Gambar 2 Rapat Tahunan Guru.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Di SMP Manbaul Ulum	93
Lampiran 2 Lembar Observasi Di SMP Manbaul Ulum.....	94
Lampiran 3 Kerangka Wawancara Kepala Madrasah Dan Waka Kesiswaan Dan Guru	95
Lampiran 4 Kerangka Dokumentasi.....	99
Lampiran 5 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	100
Lampiran 6 Lembar Keterangan Validasi	101
Lampiran 7 Instrumen Supervisi Akademik	102
Lampiran 8 Foto Penelitian	104
Lampiran 9 Jumlah Guru yang di Supervisi	105
Lampiran 10 Jadwal Supervisi Kepala Sekolah Smp Manbaul Ulum Tahun 2022 / 2023	106
Lampiran 11 Data Kinerja Guru	107
Lampiran 12 Instrumen Penilaian Kinerja Guru	109
Lampiran 13 Surat Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari skripsi ini ”Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)”. Agar terhindar dari salah arti judul skripsi dan supaya terdapat batasan masalah yang ada, berikut ini merupakan pemaparan rincian pengertian antara lain :

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik ialah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolahan agar mereka mampu melakukan peningkatan kemampuan pengembangan keadaan pendidikan yang menjadi lebih baik.²

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di sekolah.³

3. Sekolah Menengah Pertama Manbaul Ulum

Sekolah Menengah Pertama Manbaul Ulum merupakan jenjang pendidikan menengah pertama pada pendidikan formal di Indonesia yang terletak di Jl. Pesantren No. 04 Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan di Indonesia selalu menghadapi berbagai kendala dalam menajalankan perannya. Dalam menghadapi era globalisasi seperti saat ini diperlukan pembinaan-pembinaan kemampuan dan keterampilan bagi sumber daya pendidik dan kependidikan dalam menjalan segala tugas dan tanggung jawabnya.⁴ Berdasarkan pengertian diatas diharapkan

² B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Renika Cipta, 2016).88-89

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).318-319

⁴ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).12

sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan dapat menciptakan kinerja yang baik sebagai sebuah jawaban dari perkembangan zaman pada era globalisasi seperti saat ini. Kinerja yang baik itu biasanya dinilai dari kinerja pendidik maupun tenaga kependidikan di sebuah sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai lembaga pendidikan. Guru sebagai seorang pendidik harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi guru panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya.

Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak.⁵ Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 39 ayat 2 dijelaskan juga bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tenaga pendidik mempunyai peran sangat besar untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.⁶

Tenaga pendidik berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena tenaga pendidik merupakan pihak yang ikut serta dalam proses pembelajaran dan paling dekat dengan peserta didik. Tenaga pendidik merupakan salah satu akses bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tenaga

⁵ Soetjipto dan R. Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).18

⁶ Sarifudin, "Implementasi Supervise Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bogor," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019).22-28

pendidik yang bertanggung jawab atas pencapaian tujuan belajar peserta didik, terlebih lagi tenaga pendidik hendaknya memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pelajaran melalui kegiatan pembejaraan dan diharapkan dalam menerapkan pengetahuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat dimasa depan.⁷Tenaga pendidik mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, maka tenaga pendidik harus memiliki kinerja yang baik.

Umumnya kinerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lebih tegas lagi Lawler dan Porter dalam Edy Sutrisno yang menyatakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas.⁸ Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebuah pengawasan/supervisi. Ciri supervisi pendidikan adalah merumuskan masalah, pengumpulan data, mengelola data, mengumpulkan hasil penelitian, melakukan penilaian, melakukan perbaikan, melakukan bantuan dan bimbingan, dan melakukan kerja sama secara kekeluargaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan supervisi bukan hanya mengawasi apakah guru-guru/pegawai menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atau ketentuan-ketentuan yang telah digasriskan, tetapi juga berusaha bersama guru, bagaimana cara-cara memperbaiki proses belajar mengajar. Jadi dalam kegiatan supervisi guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif , melainkan diperlukan sebagai partner bekerja yang memiliki ide-ide, pendapat-pendapat dan pengalaman-pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikut sertakan di dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan.⁹

Secara ideal pekerjaan supervisi pendidikan sangat baik dan mulia karena membantu sesama, tetapi dalam realitas di lapangan, idealitas tersebut hilang. Supervisi yang ada di sekolah-sekolah

⁷ Margi Purbasari, "Pengaruh Supervise Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekoah Dasar," *Jurnal Of Elementary Education* 3, no. 2 (2016).11-16

⁸ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Kencana Group, 2015).35

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* ((Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017).111

dewasa ini lebih berkecenderungan melakukan inspeksi bukan *supervise*.¹⁰ Mereka berusaha melakukan dan mencari-mencari kesalahan pegawai dan guru. Padahal supervisor bukan polisi, apalagi jaksa, tetapi adalah pegawai yang dianggap cakap dalam bidang pendidikan. Dengan kemampuan tersebut mereka dapat membantu para guru dan pegawai yang tidak tahu tentang segala hal yang berhubungan dengan pendidikan.¹¹ Supervisor, saat ini masih ada yang belum paham akan tugas dan tanggung jawabnya sehingga yang terjadi adalah selalu mencari-cari kesalahan guru dan pegawai, kemudian memarahinya dan mencata di buku laporannya. Sikap tersebut tanpa ada tindak lanjut dan pembinaan, yang ada yang belum paham dan selalu mencari-cari kesalahan dan memarahi guru dan pegawai yang dianggapnya salah.¹² Hal ini dapat ditegaskan didalam ayat Al-Quran dibawah ini :

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ (٢٤)
Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberipetunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”. (Q.S As-Sajadah [32]: 24)

Supervisi akademik ialah suatu proses kepemimpinan dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk membantu mengembangkan kinerja guru yang professional.¹³ Sarat kompetensi dari supervisi akademik untuk kepala sekolah adalah merencanakan program, melaksanakan program, melaksanakan evaluasi program, melaksanakan tindak lanjut/pengawasan program.¹⁴ Supervisi akademik oleh kepala sekolah merupakan

¹⁰ Muhammad Fathurrahman, *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015).30

¹¹ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016).59

¹² Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).44

¹³ Harapan Irianisyah dan Hotman, “Supervisi Kepala Sekolah dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Jurna Pendidikan dan Teknologi* 2, no. 3 (2020).23-30

¹⁴ Agus Jumaidi, *Supervisi Klinis Sebuah Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guruta* (Jakarta : Samudra Biru, 2016).125

kemampuan membina kinerja gurumeningkatkan mutu proses pembelajaran, bimbingan, media pembelajaran, penilaian dan pengembangan keprofesian (penelitian praktis).¹⁵ Selain itu supervisi akademik juga memberikan kesempatan guru dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga akan meningkatkan kinerja. Ketika merumuskan program sekolahan guru diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan penilaian program yang disusun. Keterlibatan guru sangat penuh dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan berdampak untuk meningkatkan semangat kerja. Menurut Ngalim Purwanto, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukakn oleh kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Membangkitkan dan merangsang semangat tenaga pendidik-tenaga pendidik dan pegawai sekolah lainnya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan termasuk macam-macam mediainstruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik.
- c. Bersama tenaga pendidik-tenaga pendidik, berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik.
- d. Membina kerja sama yang baik dan harmonis antara tenaga pendidik, murid, dan pegawaisekolah lainnya.
- e. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan tenaga pendidik-tenaga pendidik dan pegawaisekolah, antara lain dengan mengadakan *workshop*, seminar, *inservice-training*, atau *upgrading*.¹⁶

Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, dapat kita lihat betapa pentingnya peran Kepala sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Kepala sekolah selaku seorang pemimpin sekaligus supervisor selayaknya secara langsung memberikan bimbingan dan pengarahan kepada tenaga

¹⁵ Muwahid Sulhan, *Supervisi Pendidikan (Teori & Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru)* (Surabaya: Achima Publishing, 2017).184

¹⁶ Ngalim Purwanti dan Sutaadji Djojopranto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 2015), 53.

pendidik-tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Menurut Prof. Dr. Piet A. Suharsimi, teknik-teknik supervisi pendidikan adalah usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya tenaga pendidik dapat dilaksanakan dengan berbagai alat dan teknik supervisi. Teknik supervisi pendidikan ada dua teknik yaitu teknik yang bersifat individu dan teknik yang bersifat kelompok. Penelitian ini akan membahas tentang supervisi akademik yang merupakan salah satu teknik supervisi individu yang mencakup seperti kunjungan kelas adalah Kepala Sekolah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara tenaga pendidik dalam mengajar di kelas tersebut.¹⁷

Melalui kunjungan kelas supervisor atau Kepala Sekolah dapat mengobservasi situasi belajar mengajar yang sebenarnya. Percakapan pribadi yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dan supervisor, dalam percakapan tersebut keduanya berusaha bertemu dalam suasana mengajar yang baik. Sedangkan intensitas suatu kunjungan antara tenaga pendidik yang satu kepada tenaga pendidik yang lain yang sedang melakukan mengajar di kelas.¹⁸ Demikian dapat dilihat dari indikator yang ada di bawah tersebut apakah teknik supervisi akademik sudah terlaksanakan atau belum berjalan.

Tabel 1.1
Data Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik di SMP Manbaul Ulum

No	Upaya Yang Dilaksanakan	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kunjungan kelas	✓	
2	Observasi kelas	✓	
3	Pertemuan individu	✓	

¹⁷ Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 17-18.

¹⁸ Sondang P Siagian, *Meningkatkan Produktifitas Kerja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).47

4	Kunjungan antar kelas		✓
---	-----------------------	--	---

Berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Manbaul Ulum pada tanggal 12 Januari 2022 yang telah di laksanakan oleh peneliti, dan dapat di simpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah telah dilaksanakan di madrasah tersebut akan tetapi ada beberapa teknik yang gunakan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya akan tetapi ada belum digunakan secara maksimal seperti kunjungan antar kelas. Selain kunjungan antar kelas semua sudah digunakan kepala madrasah, seperti kunjungan kelas dilakukan satu bulan satu kali dan sekaligus melakukan observasi dan yang terakhir melakukan pertemuan individu itu di lakukan setiap seminggu karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi tenaga pendidik saat melakukan pembelajaran di kelas.

Tabel 1.2

Indikator Supervisi Akademik Kepala Sekolah

No.	Supervisi Akademik	Sudah Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Perencanaan pembelajaran	✓		
2	Pelaksanaan pembelajaran	✓		
3	Tindak lanjut pembelajaran	✓		

Berdasarkan tabel di atas dari hasil pra penelitian di SMP Manbaul Ulum karena ada beberapa hal yang ingin saya ketahui di madrasah tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada kinerja guru adalah kurangnya optimal dalam menyiapkan bahan mengajar (perencanaan pembelajaran), karena di sekolah tersebut tenaga pendidik kebanyakan masih berstatus tenaga honorer, guru yang belum dapat mengkondisikan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas, guru dalam melaksanakan belum menggunakan strategi pembelajaran yang

bervariasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut masih ada beberapa masalah terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yang masih belum sesuai. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan waktu belajar yang terbagi menjadi dua shift, faktor tersebut terjadi karena ruang kelas yang tersedia tidak mampu menampung seluruh peserta didik untuk belajar pagi. Faktor selanjutnya yaitu di tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan dengan latar belakang dan kurangnya memperhatikan persiapan bahan pembelajaran makamenyebabkan kualitas tenaga pendidik dalam mengajar kurang optimal.

Selain permasalahan di atas yang sudah dijelaskan tentang perencanaan pembelajaran ada pula permasalahan yang lainnya seperti permasalahan memilih strategi pembelajaran karena strategi pembelajaran yang digunakan biasanya tidak sesuai dengan RPP dan Silabus dan permasalahan berikutnya yaitu permasalahan hasil pembelajaran yang dimana tidaksesuai dengan target yang diinginkan maka perlunya evaluasi pembelajaran. Dimana sekolah tersebut merupakan sekolah yang jumlah siswanya sangat banyak di bandingkan dengan sekolah yang lainnya yang ada di sekitar kecamatan tersebut sehingga terdapat jumlah peserta didik sebanyak kurang lebih 280 peserta didik dengan jumla tenaga pendidik 20 orang tenaga pendidik. Bahwa sebagai besar tenaga pendidik sudah baik dalam arti sudah mengajar dalam setiap bidang pendidikaannya. Tetapi masih banyak juga sebagai tenaga pendidik yang belum sesuai dengan bidang keahliannya. Menindaklanjuti hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan.

Pada tahap ini seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi ,penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan atau carayang digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui penilaian acuan nom dan penilaian acuan patokan. Dengan melihat pengertian tentang penilaian terhadap kinerja tenaga pendidik diatas, maka peneliti gunakan sebagai indikator kinerja tenaga pendidik dalam

menyajikan data hasil *pra survey* dilapangan tentang kinerja tenaga pendidik di SMP Manbaul Ulum. dengan jumlah tenaga pendidik 20 orang sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Data Tenaga Pendidik di SMP Manbaul Ulum

No	Pendidikan Terakhir	L	P	Jumlah
1	D3	1	1	2
2	S1	8	10	18

Tabel 1.4
Data Kinerja Tenaga Pendidik

No.	Kinerja Guru	Sudah Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Perencanaan Pembelajaran	✓		
2.	Strategi Pembelajaran	✓		
3.	Evaluasi Pembelajaran		✓	
4.	Lingkungan Belajar	✓		
5.	Pengembangan Profesional		✓	
6.	Komunikasi	✓		

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat disimpulkan dari *prasurvey* yang dilakukan SMP Manbaul Ulum menunjukkan bahwa Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik sudah terlaksana namun belum maksimal karena tenaga pendidik masih belum mengembangkan profesinya dalam meningkatkan kinerja. Dengan demikian, seorang tenaga pendidik dalam mengajar harus

memiliki kesiapan-kesiapan sebelum melaksanakan tugas sebagai pendidik dikelas, tenaga pendidik sebagai pendidik disekolah harus memiliki kemajuan-kemajuan sesuai dengan kemajuan pembinaan dan koordinasi dari kepala sekolah, semua tindakan atau perbuatan tersebut ditampilkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tenaga pendidik yang memiliki kinerja adalah tenaga pendidik yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, dan bersikap positif terhadap pekerjaanya. Berdasarkan pada kondisi tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di SMP Manbaul Ulum maka dalam penelitian ini penulis membatasi hanya pada supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum.

D. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang terdapat di atas maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan hanya pada teknik supervisi kepala sekolah sebagai supervisor dalam :

1. Perencanaan supervisi akademik
2. Pelaksanaan supervisi akademik
3. Tindak lanjut supervisi akademik .¹⁹

E. Rumusan Masalah

Terdapatnya bentuk dari megidentifikasi dan membatasi permasalahan yang telah di paparkan, maka perumusan masalah pada riset ialah ini :

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum ?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum ?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum ?

¹⁹ Mohamad Muspawi, Bradley Setiyadi, dan Ratih Elvirawati, "Potret Supervisi Akademik Kepala Sekolah," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021): 300–318.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada riset ialah:

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum
2. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum
3. Untuk mengetahui tindak lanjut supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di lakukannya riset ialah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Riset ini diharapkan akan mampu menjadikan bahan kajian serta menambahkan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya ilmu pengetahuan mengenai supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.
 - b. Dari hasil riset ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, menambah wawasan serta pengetahuan dalam memahami supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.
 - b. Bagi Praktisi, menjadi bahan informasi, manfaat dan mengetahui supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa kajian penelitian terdahulu yang mirip dengan penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cik Imah tahun 2018 dengan judul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin didapatkan hasil bahwa dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah meliputi menyiapkan mengajar, menggunakan metode serta angket, menentukan tata cara untuk

- mengevaluasi hasil dengan baik, untuk meningkatkan kinerja guru meliputi menyusun RPP, pembukaan dan kegiatan serta penutupan pembelajaran dengan baik.²⁰ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaannya adalah tempat dan waktu dilakukannya riset dan jenis penelitian yang digunakan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Yeti Suhayati tahun 2019 dengan judul *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* didapatkan hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru akan jauh lebih profesional ketika diimbangi dengan pelayanan supervisi akademik kepala sekolah secara rutin dan terstruktur.²¹ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaannya adalah tempat dilakukannya riset dan waktu pelaksanaan.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, Acep Nurlaeli tahun 2020 dengan judul *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19* didapatkan hasil bahwa kepala sekolah memberikan pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja guru yang sangat profesional dimasa pandemi Covid-19.²² Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti kepala sekolah dan guru. Perbedaannya adalah tempat, waktu dan jenis penelitian yang digunakan.
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Tjipto Djuhartono, Ulfiah, Hanafiah, Deti Rostini tahun 2021 dengan judul *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*

²⁰ Cik Imah, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin," *Ad-Man-Pend* 2, no. 1 (2018): 65–77.

²¹ Iis Yeti Suhayati, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Journal Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 86–95.

²² Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, dan Acep Nurlaeli, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 3 (2020): 244–55.

Kejuruan Tjipto didapatkan hasil bahwa supervisi akademik kepala sekolah ialah keputusan yang amat penting untuk meningkatkan kerangka untuk meningkatkan, membina,serta mensejahterahkan kinerja pendidik.²³ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaanya adalah tempat dan waktu dilakukannya riset.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidza Yutsanani Kholisul Umam tahun 2021 dengan judul upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di masa pandemi (studi kasus di SMAN 1 Jenangan) didapatkan hasil bahwa dalam merencanakan pembelajaran terjalannya komunikasi akan kelemahan yang ditemui pendidik dengan diadakannya bentuk sosialisasi dalam perencanaan pembelajaran yaitu adanya komunikasi terkait hambatan yang ditemui guru, adanya sosialisasi perubahan merubah rpp, memonitorng dan memberi dukungan terhadap supervisi akademik, serta dalam melaksanakan pembelajaran guru terus memantau murid saat belajar online, dan saat memberikan penilaian harus tetap mengawasi dan memberikan dukungan saat SKP *online*.²⁴ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaanya adalah tempat dan waktu dilakukannya riset.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sefiya Yayaba tahun 2021 dengan judul supervisi akademik kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru pada era pandemi *Covid 19* didapatkan hasil bahwa dalam merencanakan program supervisi akademik menggunakan model pendekatan kolaboratif seperti menetapkan program tahunan, program bisnis dengan mengidentifikasi serta menganalisis dan

²³ Tjipto Djuhartono et al., "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 101–15.

²⁴ Hafidza Yutsanani Kholisul Umam, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di SMAN 1 Jenangan)*, Skripsi (Ponorogo :Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021).

mengevaluasi walau di masa pandemi Covid-19 namun dapat berjalan dengan baik begitupun dalam meningkatkan kinerja guru dengan disediakannya elerning yang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran.²⁵ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaanya adalah tempat dan waktu dilakukannya riset.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Jaya Abdul Aziz tahun 2021 dengan judul Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sman 1 Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan didapatkan hasil bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan keadaan pembelajaran yang efektif dan efisiennn walau dalam masa pandemi *Covid-19*.²⁶ Persamaan adanya penelitian ini adalah sama-sama meneliti supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Perbedaanya adalah tempat dan waktu dilakukannya riset.

I. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁷ Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).²⁸ Jadi metode penelitian merupakan

²⁵ Sefiya Yayaba, *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Era Pandemi Covid 19 Di Man 1 Kota Malang*, Skripsi (Malang :Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

²⁶ *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Darul Huda Bandar Lampung*, 2018.

²⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015), 1.

²⁸ Iqbal Hasan, *Metedologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 1.

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis riset ini ialah *deskriptif kualitatif*. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah riset yang menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³⁰

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu cara yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena itu bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lainnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Manbaul Ulum.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.³¹ Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari obyek atau sumber utama yang berasal dari hasil

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

³⁰ Antomi saregar, Yuberti. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. (Bandar Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2017)36

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).326

waawancara mendalam (*Indepth interview*) dan jawaban tertulis melalui angket. Data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil dokumentasi dan *interview* dengan pihak yang mengalami seperti Kepala sekolah, Guru, Waka Kesiswaan dan Guru di SMP Manbaul Ulum Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari dengan sumber-sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan.³² Data sekunder dalam hal ini merupakan sumber data sebagai pelengkap. Pada data ini penulis berusaha mencari sumber lain yang ada kaitannya dengan masalah penelitian dan diperoleh dari ruang pustaka, seperti buku, jurnal hukum ketenagakerjaan, dan media cetak atau elektronik, kamus hukum, ensiklopedia, dan lainnya.

Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum .

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Pesantren No. 04 Gayau Sakti, Kec. Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.³³ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi ialah sesuatu kegiatan di lingkungan, yakni sesuatu kegiatan ini untuk dapat diingat. Agar dapat

³² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2015).116

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet ke-19, 2015). 224

memperoleh informasi sesuai dengan yang ada pada riset ini memakai cara pengamat langsung. Metode pengamat langsung merupakan suatu metode riset yang dicoba melalui di adakannya pengamat langsung oleh tempat riset. Pengamat memiliki tujuan agar dapat memberikan data yang sesuai dengan keadaan pendidikan yang terjalin di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi dilapangan. Pada teknik pengamatan ini peneliti mengumpulkan data pengamatan dengan berupa mengamati, mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan mengenai supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum

b. Wawancara

Cara mengumpulkan data diketahui dilakukan dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara terarah untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah selesai tanya, peneliti menyusun hasil yang di jadikan catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan menganalisis data. Terdapat beberapa macam wawancara diantaranya :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur sering dipakai sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah tahu dengan jelas masalah yang akan ditemui. Untuk melakukan wawancara terstruktur peneliti harus sudah menyiapkan instrumen untuk pedoman wawancara apa saja yang akan ditanyaakan kepada narasumber.

2) Wawancara semistruktur

Wawancara semistruktur adalah teknik wawancara yang lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Dan hasil akhir dari wawancara ini juga menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana narasumber juga dimintai keterangan dan ide ide nya.

³⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Kencana, 2015), Cet 8,

3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah teknik wawancara yang bebas tanpa adanya pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tak terstruktur peneliti tidak mengetahui secara jelas bagaimana keadaan dilapangan, sehingga peneliti akan menanyakan sesuai yang terjadi dilapangan dan lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.³⁵

Dalam melakukan wawancara di SMP Manbaul Ulum penulis menggunakan teknik Wawancara Semistruktur karna dalam pelaksanaan wawancara yang menemukan permasalahan secara terbuka dan tidak kaku, tapi masih menggunakan pedoman wawancara untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber. Metode ini penulis tujukan kepada bapak Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan guru yang ada di SMP Manbaul Ulum untuk memperoleh data bagaimana supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum .

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi ini bermanfaat melengkapi hasil pengmpulan data melalui obsevasi dan wawancara. Adapun metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti sejarah berdirinya SMP Manbaul Ulum daftar guru, daftar peserta didik, daftar pegawai, serta sarana dan prasarana yang dimiliki juga data yang diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yaitu data terkait tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Manbaul Ulum.

³⁵ Sukmadinata, Nana syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).70/

5. Uji Keabsahan Data (*Triangulasi*)

Triangulasi ialah mengumpulkan yang bersumber yang telah di miliki sebelumnya oleh peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Menurut Nasution triangulasi ini bersifat reflektif dan berguna untuk menyelidiki validitas peneliti sesuai dengan data yang sudah ada.³⁶ Ada pun macam-macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji sebuah keabsahan data dengan cara melihat data yang sudah didapat dari narasumber. Narasumber yang dimaksud adalah Guru, murid dan staff.

b. Triangulasi Teknik

Metode ini ialah menggunakan cara mencari sebuah data yang bersangkutan dengan kejadian yang didapat menggunakan metode yang berbeda, yaitu seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian data yang dihasilkan kita bandingkan dan juga disimpulkan sehingga kita dapat menemukan sebuah data yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi waktu

Yaitu digunakan dengan cara pengecekan yang dilakukan secara langsung atau observasi, wawancara atau metode yang lainnya dengan waktu yang tidak bersamaan.³⁷

6. Teknik Analisis Data

Penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, ialah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil tanya jawab atau pengamat mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.³⁸ Memiliki tujuan dalam memberikan pasti atau tidaknya suatu hasil akhir yang didapatkan atay mengalami kerusakan serta dibutuhkannya suatu

³⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2015).45

³⁷ Nasution, *Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2015).30

³⁸ I Made Winartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 155

penyelesaian yang akan dapat meningkatkan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini sangat diperlukannya seleksi, disederhanakan, dikelompokkan, dan ditetapkan. Dalam hal ini kegiatannya ialah .³⁹

a. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kegiatan dalam membuat rangkuman ini memiliki focus riset dengan mencari sub jawaban atas permasalahan yang terjadi tempat terjadinya riset. Sehingga diberikannya bentuk penggambaran yang memudahkan dalam proses pengumpulan data.⁴⁰

b. *Penyajian Data*

Dapat dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, keterikatan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat penggambaran. Menyajikan data ini digunakan agar dapat melakukan pemahaman serta memudahkan ketika membuat rancangan terhadap tahapan kedepannya.⁴¹

c. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Akhir dari telah selesainya dilakukan kegiatan riset ialah mencari jawaban atas perumusan masalah sehingga akan mendapatkan riset terbaru yang dari dulu belum dapat ditemukan. Dalam hal ini, dapat berupa gambaran tempat yang tadinya belum jelas akan lebih jelas setelah lebih dalam dilakukan kajian.⁴²

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah,

³⁹ Ibid. 246

⁴⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.*(Bandung: Alfabeta. 2017).38

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016),.341

⁴² Ibid.,345

tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjabaran teori-teori yang digunakan yaitu teori tentang supervisi akademik, indikator keberhasilan supervisi, konsep kepala sekolah, kinerja guru, supervisi akademik kepala sekolah

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek yang di teliti serta penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisa data penelitian dan temuan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran atau rekomendasi penelitian selanjutnya yang akan disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Supervisi Akademik

1. Pengertian Supervisi Akademik

Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik, datang ke sekolah dengan membawa instrumen pengukuran guru. Kemudian supervisor akan masuk kelas dan melakukan penilaian terhadap guru pada saat mengajar. Setiap aktivitas besar maupun kecil yang tercapainya tergantung kepada beberapa orang diperlukan adanya koordinasi di dalam segala gerak langkah. Untuk mengkoordinasikan semua gerak langkah tersebut, seorang pemimpin harus berusaha mengetahui keseluruhan situasi di tempat dia memimpin dalam segala bidang. Usaha pimpinan agar mengetahui situasi lingkungan tempat kerja dalam segala kegiatannya disebut dengan supervisi.

Supervisi akademik pada dasarnya adalah bagian dari kajian bidang supervisi, sehingga sebelum menuju pada definisi supervisi akademik maka seharusnya kita mengetahui apa itu supervisi secara umum. Banyak sekali definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai apa itu supervisi, secara etimologi kata supervisi diambil dari bahasa Inggris yaitu *Supervision* yang artinya pengawasan dibidang pendidikan, sedangkan orang yang melakukan kegiatan supervisi disebut dengan supervisor. Sedangkan jika ditinjau dari segi morfologisnya kata supervisi bersal dari dua kata, yakni super berarti atas, lebih dan visi berarti lihat, tilik, awasi.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa supervisi yaitu kegiatan yang berupa bimbingan pada bawahannya untuk mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Sedangkan untuk objek supervisi, maka dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Supervisi akademik atau supervisi pembeajaran, yakni kegiatan supervisi yang menitik beratkan pengamatan

supervisor pada masaah-masalah akademik, yakni langsung berada pada lingkungan kegiatan pembelajaran di waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.

- b. Supervisi administrasi, yakni menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah administrasi yang berfungsi untuk pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran.
- c. Supervisi lembaga atau supervisi institusional, yakni pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di seluruh sekolah.

2. Fungsi Supervisi Akademik

Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Waktu yang dibutuhkan tentu tidak bisa cepat karena ketiga tujuan tersebut merupakan pekerjaan berat. Pada poin pertama, masih membutuhkan waktu panjang. Misalnya, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini harus ada pada guru. Tentu, internalisasi empat kompetensi ini membutuhkan waktu yang panjang. Itu belum ditambah poin kedua, yaitu pengembangan kurikulum, yang membutuhkan kemampuan akademik tingkat tinggi. Baru dilanjutkan pada grup diskusi dan pelatihan penelitian yang membutuhkan konsentrasi tinggi.⁴³

3. Teknik – Teknik Supervisi

Akademik Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai alat (*device*) dan teknik supervisi. Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam dua macam teknik yaitu teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok. Jhon Minor Gwyn berpendapat bahwa teknik yang bersifat individual yaitu teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

⁴³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah* (Yogyakarta : DIVA Press, 2016).241

- a. Teknik yang bersifat individual
 - 1) Perkunjungan kelas
 - 2) Observasi kelas
 - 3) Percakapan pribadi
 - 4) Inter-visitasi
 - 5) Penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar
 - 6) Menilai diri sendiri
- b. Teknik yang bersifat kelompok
 - 1) Pertemuan orientasi bagi guru baru
 - 2) Panitia penyelenggara
 - 3) Rapat guru
 - 4) Studi kelompok antar guru
 - 5) Tukar menukar pengalaman
 - 6) Diskusi sebagai proses kelompok
 - 7) Lokakarya (*workshop*)
 - 8) Diskusi panel
 - 9) Seminar
 - 10) Simposium
 - 11) Demonstrasi mengajar
 - 12) Organisasi jabatan
 - 13) Laboratorium kurikulum
 - 14) Perjalanan sekolah untuk anggota staf (*Field Trips*).⁴⁴

4. Prinsip – Prinsip Supervisi Akademik

Prinsip supervisi akademik meliputi beberapa hal berikut :

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek – aspek instrument
- d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya

⁴⁴ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2016).52-125

- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah – masalah yang mungkin akan terjadi
- f. *Konstruktif*, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
- g. *Kooperatif*, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- h. Kekeluargaan, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- i. *Demokratis*, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik
- j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias, dan penuh humor
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah / madrasah
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan
- n. *Komprehensif*, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik

5. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Ruang lingkup supervisi akademik sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan KTPS
- b. Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh tenaga pendidik.
- c. Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengembangan sebagai berikut:
 - 1) Model kegiatan pembelajaran yang mengacupada standar prows
 - 2) Peran peserta didik dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif,

demokratis, mendidik, memotivasi, mendorong kreativitas, dan dialogis.

- 3) Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan, dan memprediksi.
- 4) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh tenaga pendidik.
- 5) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pembelajaran yang diampunya agar peserta didik memiliki kemampuan.

6. Tujuan Supervisi Akademik

Tujuan supervisi akademik sebagai berikut:

- a. Membantu tenaga pendidik mengembangkan kompetensinya
- b. Mengembangkan kurikulum
- c. Mengembangkan kelompok kerja tenaga pendidik, dan membimbing penelitian tindakan kelas.

Secara umum supervisi bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya sehingga output yang diperoleh secara berdayaguna (efisien) dan berhasil guna (efektif). Begitu pula dalam pendidikan, pengawas diperlukan agar proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, dipahami bahwa pengawasan oleh kepala madrasah adalah proses pengamatan kepala madrasah terhadap efektivitas kerja terhadap personel, khususnya tenaga pendidik, serta efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang digunakannya dalam kegiatan pendidikan di sekolah agar mengarah pada peningkatan

kualitas pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pengawasan dilakukan dengan mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai, menurut konsep sistem adalah membantu mempertahankan hasil output yang sesuai dengan syarat-syarat sistem. Maka pengawasan merupakan pengatur jalannya kinerja komponen-komponen dalam sistem tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Adapun secara khusus tujuan pengawasan adalah seperti yang dikemukakan oleh yusran yaitu:

- a. Memastikan samapai dimana pelaksanaan kegiatan organisasi yang berjalan menurut rencana suatu program.
- b. Mengadakan penilaian dan penelaahan fakta seta kegiatan yang ada kaitannya denga tugas.
- c. Mengadakan koreksi, modifikasi dan waktu yang tepat saat berlangsung proses kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana yang langsung telah ditentukan.
- d. Mengadakan penilaian pelaksanaan kerja yang mendukung terhadap seluruh aktivitas.⁴⁵

7. Langkah-Langkah Supervisi Akademik

Ada beberapa langkah langkah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu persiapan, proses supervisi, dan pertemuan balikan.

a. Persiapan

Persiapan supervisi hanya dilakukan oleh supervisor sendiri, tidak bersama tenaga pendidik atau oleh tenaga pendidik. Persiapan yang dimaksud terdiri dari :

- 1) Tenaga pendidik siapa yang akan disupervisi.
- 2) Materi yang diajarkan.
- 3) Di ruang kelas mana.
- 4) Alat-alat yang dipakai mencatat hasil supervisi.

⁴⁵ Dr. H. A. Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017).39

- 5) Cara menentukan waktu, diberitahu sebelumnya, datang tiba-tiba, atau hanya diberitahu bulan kedatangan saja.

b. Proses Supervisi

Begitu jam pelajaran dimulai, tenaga pendidik dan supervisor masuk kelas. Tenaga pendidik memulai mengajar didepan kelas, dan supervisor duduk dibelakang. Yang perlu diperhatikan dalam proses supervisi adalah :

1) Sikap supervisor

Supervisor harus bisa membawa diri agar tampak tidak menasolok dimata para peserta didik, agar suasana tidak berubah disebabkan oleh kedatangan orang lain. Supervisor duduk dengan tenang dan tidak perlu berbicara. Hanya tangannya sekali-sekali bergerak menuliskan sesuatu, kalau memang ada data yang perlu ditulis.

2) Cara mengamati tenaga pendidik

Supervisor mengobservasi tenaga pendidik yang mengajar, pengamatandilakukan secara terus menerus selam pelajaran berlangsung, sehingga semua datatentang tenaga pendidik dapat diketahui dan dicatat.

3) Hal-hal yang diamati

Banyak hal yang harus diamati dalam proses supervisi seperti kepribadian daritenaga pendidik, watak dan bakatnya, gaya mengajar dan bagaimana tenaga pendidikmendidik peserta didiknya, suara tenaga pendidik, cara berpakaian dan bagaimana caratenaga pendidik itu mengajar.

4) Mencatat data

Bentuk catatan ada dua macam, yaitu bentuk daftar isian dan bentuk uraian. Jikamemakai daftar isian supervisor cukup menuliskan tanda ceklis pada tempat yangsesuai dengan keadaan. Tetapi jika

memakai bentuk uraian, supervisor harus menuliskan tentang apa saja yang dia observasi.

5) Mengakhiri proses supervisi

Menjelang pelajaran usai tenaga pendidik mulai menutup kelas, supervisor pun bersiap untuk mengakhiri pekerjaannya mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang tenaga pendidik beserta kelasnya. Mengakhiri proses supervisi tidak diperlukan cara-cara khusus, melainkan cukup dengan keluar kelas bersama-sama dengan tenaga pendidik sesudah semua peserta didik diluar.

c. Pertemuan umpan balik

Segera sesudah proses supervisi selesai, diadakan pertemuan umpan balik. Dalam pertemuan ini tidak perlu ada tenaga pendidik lain yang ikut hadir, agar tenaga pendidik berangkutan merasa bebas mengemukakan pendapat dan hal-hal yang mengganjal dalam hatinya. Yang harus diperhatikan oleh supervisor dalam pertemuan ini adalah :

- 1) Membahas hasil supervisi Dalam membicarakan data hasil supervisi, juga perlu memakai prinsip supervisi kontekstual. Artinya sikap supervisor dalam acara pembahasan itu juga disesuaikan dengan sifat tenaga pendidik yang diajak berbicara. Tenaga pendidik yang berprilaku halus harus dihadapi secara hati-hati dan halus. Tenaga pendidik yang sulit berbicara perlu dibimbing dalam berbicara.
- 2) Tindak lanjut Pertemuan umpan balik diakhiri dengan membuat kesepakatan tentang tindak lanjut supervisi yang baru saja dilakukan. Ada beberapa isi dari tindak lanjut yaitu : Supervisi lanjutan tidak diperlukan sebab tata kerja tenaga pendidik sudah baik Dilanjutkan dengan teknik supervisi lain, sebab kekurangan tenaga

pendidik tidak banyak. Dilanjutkan dengan teknik supervisi klinis, sebab tenaga pendidik sangat lemah.⁴⁶

8. Model-Model Supervisi Akademik

Secara umum kegiatan supervisi dapat dibedakan menjadi dua yaitu supervisi umum dan supervisi akademik. Supervisi umum dilaksanakan untuk seluruh kegiatan teknik administrasi madrasah, sedangkan supervisi akademik lebih diarahkan pada pembelajaran kualitas pembelajaran. Berikut ini ada beberapa model supervisi akademik yaitu:

a. Model supervisi tradisional

Model supervisi tradisional ini bisa dibedakan menjadi dua yaitu supervisi akademik dengan observasi langsung dan tidak langsung.

1) Observasi langsung

Supervisi model ini dapat dilakukan dengan observasi langsung kepada tenaga pendidik yang sedang mengajar melalui pra observasi dan post observasi.

a) Pra observasi

Sebelum observasi kelas, supervisor seharusnya melakukan diskusi dan wawancara tersebut mencakup kurikulum, pendekatan, metode dan strategi, media pengajaran, evaluasi dan analisis.

b) Observasi

Setelah wawancara dan diskusi mengenai apa yang akan dilaksanakan tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian supervisor mengadakan observasi kelas.

c) Post observasi

Setelah observasi kelas selesai, sebaiknya supervisor mengadakan wawancara dan diskusi tentang kesan tenaga pendidik terhadap

⁴⁶ Mulyawan Safwandy Nugraha, "Pelaksanaan Akademik Oleh Kepala madrasah Aliyah Swasta Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2015).22

penampilannya, identifikasi kebersihan dan kelemahan tenaga pendidik, identifikasi keterampilan-keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, gagasan-gagasan baru yang akan dilakukan dan lain sebagainya.

2) Tidak langsung

a) Tes mendadak

Sebaiknya soal yang digunakan pada saat diadakan sudah diketahui validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukarannya.

b) Diskusi kasus

Diskusi kasus berawal dari kasus-kasus yang ditemukan pada observasi proses pembelajaran, laporan-laporan, atau hasil studi dokumentasi.

c) Metode angket

Angket ini berisi pokok-pokok pemikiran yang berkaitan erat dan mencerminkan penampilan, kinerja tenaga pendidik, kualifikasi hubungan tenaga pendidik dengan peserta didiknya, dan sebagainya.

b. Model kontemporer

Model kontemporer dilaksanakan dengan pendekatan klinis, sehingga sering disebut sebagai model supervisi klinis. Supervisi akademik dengan pendekatan klinis merupakan supervisi akademik yang bersifat kolaborasi.⁴⁷

9. Peranan Supervisi Akademik

Supervisi berfungsi membantu, memberi, dan mengajak dan mengikutsertakan. Jika dilihat dari fungsinya tampak dengan jelas peranan supervisi itu, peranan itu tampak dalam kinerja supervisor yang melakukan tugasnya. Mengenai peranan supervisi dapat dikemukakan sebagai berikut:

⁴⁷ Purwanto Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016). 33

a. Koordinator

Yaitu seorang supervisi harus mampu mengendalikan program belajar-mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara tenaga pendidik-tenagapendidik.

b. Konsultan

Yaitu dapat member bantuan, bersama membicarakan masalah yang dialami tenagapendidik baik secara individual maupun secara kelompok.

c. Pemimpin Kelompok

Yaitu harus mampu memimpin sejumlah staf tenaga pendidik dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional tenaga pendidik-tenaga pendidik secara bersama. Dan ia juga harus dapat mengembangkan keterampilan dan kiat-kiat dalam bekerja untuk kelompok, bekerja dengan kelompok, dan bekerja melalui kelompok.

d. Evaluator

Yaitu dapat membantu tenaga pendidik-tenaga pendidik dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Ia juga belajar menatap dirinya sendiri. Ia dibantu dan merefleksi dirinya, fealitas dirinya, mengadakan perbaikan diri sendiri dengan memperoleh umpan balik dari setiap peserta didik yang dapat dipakai sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan dirinya.

Supervisi yang dilakukan kepala madrasah sebagai berikut:

- 1) Membantu tenaga pendidik dalam persiapan mengajar
- 2) Membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar-mengajar
- 3) Membantu tenaga pendidik dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar
- 4) Membantu tenaga pendidik dalam menerapkan metode dan teknik mengajar

- 5) Membantu tenaga pendidik dalam mengevaluasi pembelajaran
- 6) Membantu tenaga pendidik dalam melakukan analisis belajar
- 7) Membantu tenaga pendidik dan menganalisis kesulitan belajar peserta didik.⁴⁸

B. Indikator Keberhasilan Supervisi

Keberhasilan supervisi dapat dicapai apabila setiap petugas baik guru maupun pegawai dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah ditentukan. Sarana dan prasarana berfungsi dalam menunjang kegiatan pendidikan, semua permasalahan yang timbul dapat di atasi sehingga program tidak terhambat, dan terciptanya suasana yang kondusif dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, berikut tahapan keberhasilan supervisi yaitu :

1. Perencanaan yang disusun oleh supervisor merupakan langkah awal dengan menganalisis permasalahan yang akan dipecahkan melalui kegiatan supervise, kemudian membuat jadwal kegiatan supervisi selama satu semester, selanjutnya mengkomunikasikan dengan guru yang akan disupervisi dan menetapkan instrument yang dijadikan alat ukur dalam perencanaan supervisi pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi dengan melakukan observasi kedalam kelas (kunjungan kelas) kemudian menceklis hasil pengamatan dengan menceklis (v) pada skala yang telah ditetapkan
3. Supervisor melakukan pengendalian , agar terjadi peningkatan kualitas dalam pembelajaran hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah :
 - a. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan observasi langsung,

⁴⁸ Piet A Sahartian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Ardi Mahasatya, 2016).18

- b. Rekomendasi perbaikan dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan menetapkan angka atau nilai hasil pembelajaran ,
- c. Forum diskusi antara supervisor dengan Guru-guru untuk membahas temuan dalam pelaksanaan supervisi dan
- d. Terbagunnya komitmen untuk perbaikan guna perbaikan terus menerus, (*quality improvement*).⁴⁹

Supervisi merupakan satu hal (pekerjaan) yang mudah dalam teori tetapi tidak dalam pelaksanaannya. Untuk melaksanakan supervisi dengan baik diperlukan kualitas tertentu dari kepala madrasah baik kualitas dari aspek profesional, personal maupun sosial. Secara profesional kepala madrasah harus mampu memberi contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, KKM, Analisis Hasil Belajar dll) dan bagaimana mengajar yang baik kepada guru-guru. Secara personal kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang baik (akhlakul karimah), ia adalah sosok yang amanah, jujur (transparan), adil, tawaduk (tidak angkuh atau sombong) dan memiliki empati (kemampuan merasakan apa yang dialami orang-orang disekitarnya).⁵⁰ Seorang kepala sekolah hendaknya mampu memimpin guru-guru ataupun seluruh warga sekolah dengan baik. Sehingga guru-guru ataupun warga sekolah merasa nyaman dalam bekerja di sekolah. Selanjutnya, apabila seorang guru memiliki motivasi kerja yang baik, tentunya mereka akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan bersemangat. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja seorang guru. Sehingga dalam hal ini kepala sekolah maupun guru itu sendiri harus mampu untuk memotivasi dirinya untuk bekerja dengan baik.⁵¹

⁴⁹ Subandi et al., “Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 193–201.

⁵⁰ Syarnubi, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*. (Kanwil Kemenag Sumsel: Widya Swara, 2017).⁶⁰

⁵¹ Subandi, “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 1, no. 2 (2017): 57–63.

C. Konsep Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai agen perubahan pada sekolah memiliki peranan aktif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan *leadership* yang baik. Kepala Sekolah yang baik yakni kepala sekolah yang bisa dan dapat mengelola semua sumber daya pendidikannya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Kepala Sekolah hendaknya bisa menciptakan iklim organisasi yang baik supaya semua komponen sekolah bisa memerankan dirinya secara bersama agar mencapai sasaran dan tujuan organisasi.⁵² Kepala sekolah atau yang populer saat ini disebut sebagai guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah. Bukanlah mereka yang kebetulan direkrut untuk menduduki posisi tersebut, dengan kinerja yang serba kaku dan tidak dapat berkembang. Mereka diharapkan bisa menjadi sosok pribadi yang tangguh, handal dalam rangka pencapaian tujuan organisasi sekolah.

2. Peran Kepala Sekolah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kepala sekolah adalah orang atau guru yang memimpin suatu sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu berperan sebagai pemimpin yang visioner, serta mampu membimbing, mendorong, dan mengorganisasikan tenaga kependidikannya.⁵³ Kepala sekolah sebagai supervisor berperan penting dalam mewujudkan sistem manajemen sekolah yang unggul dan efektif, kepala madrasah yang profesional dan memenuhi standar kualifikasi kepala madrasah, serta mampu dan dapat melihat potensi sumberdaya sekolah dan dapat menjami terselenggaranya sekolah yang efektif.⁵⁴ Oleh karena itu kepala

⁵² Baharuddin, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan," *Jurnal elHarakah* 63, no. 1 (2016): 20.

⁵³ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Umum, (Panduan Manajemen Sekolah, 2016), 11.

⁵⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 81.

madrasah harus memahami tugasnya sebagai supervisor. Sebagai supervisor kepala madrasah mempunyai beberapa pera penting yaitu:

a. Perencanaan program supervisi

Perencanaan supervisi merupakan suatu kegiatan dalam proses menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau pembuatan rancangan supervise, perencanaan program supervisi dilakukan oleh kepala madrasah.

b. Pelaksanaan supervisi

Pelaksanaan supervisi dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi kinerja guru dalam hal akademik, yaitu kemampuan dan kompetensi yang tergambar dari perilaku mengajar guru dalam proses belajar mengajar. Sebagai kepala sekolah ia harus ikut serta dalam proses pelaksanaan supervisi karena dengan kepala sekolah ikut serta dalam proses ini akan mengoptimalkan hasil dari supervise tersebut.

c. Pengawasan proses supervisi

Pengawasan yaitu tindakan yang dilakukan untuk memantau atau mengamati proses supervise, yang dimaksud mengamati adalah memperhatikan proses guru dalam pembelajaran sesudah pelaksanaan dan evaluasi supervisi. Pengawasan ini bertujuan untuk memaksimalkan guru-guru dalam proses supervisi guna mencapai hasil supervisi yang diinginkan.⁵⁵

3. Kompetensi Kepala Sekolah

Agar dapat mengelola madrasah secara profesional, kepala madrasah harus memiliki serangkaian keahlian. Keahlian kepala madrasah menurut Permendiknas Nomor 13 Tahun 2017 tentang standar kepala madrasah yaitu:

a. Keahlian Kepemimpinan (leadership)

Sebagai kepala madrasah harus mampu memimpin diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang memiliki jiwa

⁵⁵ Agus Jumaidi, *Supervisi Akademik Sebuah Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta, Samudra Biru, 2016), 19.

kepemimpinan biasanya memiliki mental yang teguh, memegang prinsip, dan tidak mudah menyerah.

b. Keahlian Mendidik (*edukatif*)

Akan lebih ideal jika kepala madrasah berasal dari tenaga pendidik, kepala madrasah yang memiliki pengalaman mendidik memungkinkan akan menghayati peran, fungsi dan tugas-tugasnya sebagai kepala madrasah. Dengan begitu dia dapat membimbing dan mengarahkan para guru dan peserta didik dalam konteks mendidik. Itulah sebabnya kepala madrasah harus memiliki keahlian mendidik.

c. Keahlian Manajemen

Kepala madrasah dituntut untuk memiliki keahlian manajemen karena kepala madrasah berperan dalam mengelola seluruh program, asset, tenaga, dan keuangan madrasah agar mampu mengantarkan pada target-target kerja yang efektif. Kunci keberhasilan kepala madrasah bergantung pada keahlian dalam perencanaan, di dalam manajemen ketepatan perencanaan adalah separuh dari keberhasilan.

d. Keahlian Administrasi

Dengan adanya kemampuan di bidang administrasi, kepala madrasah mampu memonitor kekurangan dan kelebihan, keberhasilan dan kegagalan, keuntungan dan kerugian, bahkan peningkatan atau penurunan kinerja.

e. Sebagai Seorang Manajer

Sebagai seorang manajer kepala madrasah harus mampu melakukan penawasan atau kontrol (supervisi) terhadap cara kerja dan hasil kerja bawahannya. Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu mengemban tugas-tugasnya.

f. Keahlian Motivasi

Kepala madrasah harus memiliki pribadi yang motivatif. Dia mampu berperan sebagai motivator, yang memberi semangat, dorongan/dukungan terhadap para

tenaga pendidik, peserta didik, pegawai, wali murid agar bekerja dan mendukung tercapainya tujuan.⁵⁶

4. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pembelajaran yang memiliki efek besar kepada peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah, Kepala sekolah harus memperhatikan peserta didik dalam belajar, yang akan menuntun perbaikan proses pembelajaran yang terus menerus sesuai perkembangan belajar peserta didik dan perkembangan iptek. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi tenaga pendidik yang menjadi faktor pendukung utama bagi keberhasilan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik. Pembelajaran yang efektif dan bermutu ditentukan berbagai faktor yang terkait dengan pengembangan, evaluasi pembelajaran. Semuanya itu kepala madrasah ikut serta untuk menjamin terlaksananya melalui supervisi, monitoring dan perkembangan tenaga pendidik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala madrasah menjadi hal yang sangat penting dalam upaya berjalannya pembelajaran yang efektif dan bermutu, dengan melihat kemajuan peserta didik melalui monitoring, upaya membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu proses pembelajaran madrasah.

5. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah, oleh karena itu untuk melaksanakan tugasnya dengan baik kepala madrasah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

⁵⁶ Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala madrasah, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 27

a. Membuat perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga setiap kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok. Sesuai dengan ruang lingkup administrasi madrasah, maka rencana atau program tahunan hendaknya mencakup bidang-bidang yaitu program pengajaran, kepeserta didikan, kepegawaian, dan perlengkapan.

b. Menyusun organisasi madrasah

Organisasi merupakan fungsi administrasi dan manajemen yang disamping perencanaan. Kepala madrasah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi madrasah yang dipimpinnya, dan melaksanakan pembagiantugas serta wewenangnya kepada tenaga pendidik-tenaga pendidik dan pegawai madrasah sesuai dengan struktur organisasi madrasah yang telah disusun dan disepakati. Untuk menyusun organisasi madrasah yang baik perlu di perhatikan prinsip-prinsip yaitu mempunyai tujuan, para anggota kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuantindakan, para anggota dapat menerima dan memahami tujuan, adanya kesatuan perintah, adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang di dalam organisasi, adanya pembagian tugas pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, struktur organisasi hendaknya disusun sesederhana mungkin sesuai dengan kebutuhan coordinator, pengawasan, dan pengendalian, pola organisasi hendaknya relatif permanen, adanya jaminan keamanan dalam bekerja.

c. Bertindak sebagai koordinator dan pengarah

Adanya koordinator serta pengarah yang baik dan berkelanjutan dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat antar bagian madrasah.

d. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

Tugas-tugas pengelolaan kepegawaian sebagai besar dikerjakan oleh bagian tata usaha madrasah seperti pebgusulan tenaga pendidik baru, kenaikan pangkat tenaga.⁵⁷

6. Kewajiban Kepala Sekolah

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas dan fungsinya saja, namun ada beberapa kewajiban yang perlu dipenuhi oleh seorang kepala sekolah. Dari beberapa kewajiban kepala sekolah maka akan menghasilkan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik tersebut. Kewajiban utama kepala madrasah menurut Roe dan Drake, yaitu:

- a. Memelihara secara baik rekor madrasah bagi semua bidang,
- b. Mempersiapkan laporan bagi kantor pusat (Dinas Pendidikan Daerah) dan lembaga lain,
- c. Pengembangan anggaran dan pengawasannya,
- d. Administrasi personil,
- e. Disiplin pelajar,
- f. Menyusun jadwal dan memelihara pelaksanaan kegiatan,
- g. Mengembangkan administrasi
- h. Memantau program dan proses pengajaran sebagaimana diatur oleh kantor pusat (Dinas Pendidikan).⁵⁸

7. Standar Kepala Sekolah

Membahas mengenai kepala madrasah, ada beberapa standar kepala madrasah yang harus dimiliki yaitu kualifikasi umum dan kualifikasi khusus. Kualifikasi umum kepala madrasah ,yaitu:

- a. Memiliki kalifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-4) kependidikan atau nonkependidikan pada pertenaga pendidikan tinggi yang terakreditasi.
- b. Pada waktu diangkat sebagai kepala madrasah harus berusia setinggitingginya 56 tahun

⁵⁷ Syafaruddin, *Kepemimpinana Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).25

⁵⁸ Ibid.

- c. Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun menurut jenjang madrasah masing-masing, kecuali TK/RA memiliki pengalaman mengajar minimal 3 tahun
- d. Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi PNS dan bagi non PNS di setarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

8. Indikator Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari dan memahami tiga hal :

- a. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah
- b. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah
- c. Bagaimana mengelola madrasah secara efektif untuk mencapai prestasi tinggi.

Kemampuan menjawab pertanyaan tersebut dapat menjadi tolok ukur sebagai standarkelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala madrasah atau tidak. Menurut Greenfield didalam buku Mulyasa indikator kepala madrasah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok yaitu :

- 1) Komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya
 - 2) Menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin madrasah
 - 3) Senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja tenaga pendidik di kelas.
- Penyampain tersebut sejalan dengan temuan heck, dkk.

9. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikannya khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut :

- a. Hubungan konsultatif, kolegial, dan bukan hierarki

- b. Dilaksanakan secara demokratis
- c. Berpusat pada tenaga kependidikan (guru)
- d. Dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru)
- e. Merupakan bantuan professional

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap tenaga kependidikan (guru) harus di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kesadaran tenaga kependidikan (guru) untuk meningkatkan kinerjanya, dan meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan (guru) dalam melaksanakan tugasnya.⁵⁹

D. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah “*level of performance*” atau level kinerja. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut akan tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah. Guru yang memiliki level kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama dengan atau di

⁵⁹ Masduki Duriyat, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).142-145

atas standar yang ditentukan, begitupun sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.

Sebab itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.⁶⁰ Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja guru berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas – tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

Oleh karenanya kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.⁶¹ Dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang memengaruhinya. Suter meister berpendapat bahwa produktivitas ditentukan oleh kinerja guru, sedangkan kinerja guru itu sendiri tergantung pada dua hal yaitu kemampuan dan motivasi. Terdapat pula faktor (*intern*) individu itu sendiri maupun faktor (*ekstern*).

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu penampilan kerja seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam suatu

⁶⁰ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme* (Bandung : Alfabeta, 2016).80

⁶¹ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016).54

lingkungan tertentu termasuk dalam organisasi. Dalam kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, sehingga bila diterapkan pada pekerjaan maka bagaimana dia bekerja akan dapat menjadi dasar untuk menganalisis latar belakang yang memengaruhinya. Sutermeister berpendapat bahwa produktivitas ditentukan oleh kinerja guru, sedangkan kinerja guru itu sendiri tergantung pada dua hal yaitu kemampuan dan motivasi. Terdapat pula faktor (*intern*) individu itu sendiri maupun faktor (*ekstern*).

3. Indikator Kinerja Guru

Tiap individu, kelompok, atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atas kinerja dan tanggung jawab yang diberikan. Secara individual, kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai berikut, yaitu kemampuan, komitmen, umpan balik, kompleksitas, kondisi yang menghambat, tantangan, tujuan, arah, daya tahan, dan strategi khusus dalam menghadapi tugas. Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya :

- a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- e. Kemampuan melaksanakan pengayaan
- f. Kemampuan melaksanakan remedial.⁶²

Indikator-indikator mengenai penilaian kinerja menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara sebagai berikut :

- 1) Kualitas kerja Kualitas kerja dilihat dari pemahaman tentang lingkup pekerjaan, uraian pekerjaan, tanggung jawab serta wewenang yang diemban.
- 2) Kuantitas kerja Kuantitas kerja ditunjukkan melalui hasil dan kecepatan dalam melaksanakan pekerjaan
- 3) Konsistensi pegawai Konsistensi dilihat dari usaha untuk selalu mengembangkan kemampuan dan aktualisasi diri,

⁶² Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2016).169-175

memahami dan mengikuti instruksi yang diberikan, mempunyai inisiatif, kejujuran, kecerdasan dan kehati-hatian dalam bekerja.

- 4) Kerjasama Kemampuan bekerjasama yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas.
- 5) Sikap pegawai Perilaku terhadap organisasi atau atasan dan juga rekan sekerja. Sedangkan menurut Kaswan, yang digunakan untuk mengukur kinerja
- 6) Dampak interpersonal, seberapa jauh karyawan meningkatkan hargadiri dan kerjasama antar sesama karyawan dan bawahan

Dalam menentukan indikator dari kinerja, peneliti juga menggabungkan dari kedua teori di atas. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa indikator kinerja ada lima, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, konsistensi pegawai, kerjasama dan kebutuhan supervise.

4. Tugas Pokok Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja.⁶³ Guru dan Dosen : “Guru adalah pendidik Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁶⁴ Guru memiliki peran yang sangat strategis, sebab keberadaannya sangat berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Guru merupakan pribadi yang harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai – nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai – nilai tersebut kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di ruang kelas. Guru tidak membuat atau menyusun kurikulum, tapi ia menggunakan kurikulum, menjabarkannya, serta melaksanakannya melalui

⁶³ Ibid.55

⁶⁴ Undang – Undang Guru dan Dosen (Jakarta : Sinar Grafika, 2016).3

suatu proses pembelajaran bagi peserta didik. Kurikulum diuntukkan bagi peserta didik melalui guru secara nyata memberikan pengaruh kepada peserta didik pada saat terjadinya proses pembelajaran. Bahkan guru merupakan perwujudan nyata kurikulum di dalam kelas bagi peserta didik.

Berkaitan erat dengan kinerja atau kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, sehingga perlu ditekankan mengenai tugas-tugas pokok yang harus diembannya. Adapun tugas pokok Guru/Pendidik menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 39 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

- a. Merencanakan Pembelajaran
- b. Melaksanakan Proses Pembelajaran
- c. Menilai Hasil Pembelajaran
- d. Melakukan Pembimbingan dan Pelatihan

Selain tugas/kewajiban yang harus dilaksanakan seorang Guru/Pendidik di atas, seorang pendidik juga harus mempunyai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dalam keprofesianya guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 s/d 34, bahwa seorang Guru/Pendidik harus mempunyai kompetensi-kompetensi diantaranya:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi profesional
- d. Kompetensi sosial.⁶⁵

D. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada tenaga pendidik, melalui siklusperencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu tenaga pendidik dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikankinerjanya. Dalam konteks profesi pendidikan khususnya profesi mengajar, mutu proses dan

⁶⁵ “Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 s/d 34,” n.d.

hasil pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan profesional tenaga pendidik. Yang menjelaskan perilaku supervise akademik kepala madrasah, perilaku mengajar dan hasil. Sedangkan Syaiful Sagala memberikan definisi Supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada tenaga pendidik agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya menumbuhkan kreativitas tenaga pendidik memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran, dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan, dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa supervisi akademik adalah supervise yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik yaitu hal-hal yang berlangsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu peserta didik sedang dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan supervisi merupakan tugas kepala madrasah untuk melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik-tenaga pendidik dan staf madrasah. Kegiatan ini juga mencakup penelitian, penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pemberian jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya. Kepala sekolah dalam keudukannya sebagai supervisor bertugas membimbing para tenaga pendidik dalam menentukan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan potensi peserta didik, memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar, menyelenggarakan rapat dewan tenaga pendidik dan mengadakan kunjungan antar kelas selain itu mengadakan penilaian cara dan metode yang digunakan oleh tenaga pendidik.

Supervisi akademik kepala sekolah adalah bagian dari supervise pendidikan yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik, sehingga ditujukan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Supervisi akademik kepala madrasah adalah bentuk profesional kepada tenaga pendidik, melalui siklus perencanaan yang

sistematis, pengamatan yang cerah, dan umpan balik yang obyektif, sehingga dengan cara ini tenaga pendidik dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kinerja mengajar. Program supervisi akademik kepala madrasah biasanya berisikan kegiatan yang akan dijalankan untuk memperbaiki kinerja mengajar tenaga pendidik dalam meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawab. Program supervise akademik kepala madrasah harus realistic dan dapat dilaksanakan sehingga benar-benar membantu mempertinggi kinerja mengajar tenaga pendidik.

Program supervisi akademik kepala madrasah ber prinsip kepada pembinaan tenaga pendidik yang menyediakan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesional dalam mengajar. Program supervise akademik yang baik berisi kegiatan untuk meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik sebagai berikut:

1. Kemampuan menjabarkan kurikulum ke dalam program catur wulan
2. Kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.
3. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.
4. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar
5. Kemampuan untuk member umpan balik secara teratur dan terus menerus
6. Kemampuan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar secara sederhana.
7. Kemampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber dan media pengajaran.
8. Kemampuan membimbing dan melayani murid yang mengalami kesulitan
9. Kemampuan mengatur waktu dan menggunakan secara efisien untuk menyelesaikan program-program belajar murid.
10. Kemampuan memberikan pelajaran dengan memperhatikan perbedaan individu di antara para peserta didik.

11. Kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik.⁶⁶

Kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan mempunyai tugas untuk meningkatkan mutu pembelajaran, memotivasi, membimbing serta membantu tenaga pendidik/tenaga pendidik agar meningkatkan kompetensi pedagogik melalui supervisi. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik seorang supervisor harus memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat seperti berikut:

- a. Berpengetahuan luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada di bawah pengawasannya.
- b. Menguasai/memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian.
- c. Berwibawa dan memiliki kecakapan praktis tentang teknik-teknik kepemimpinan, terutama *human relation*.
- d. Memiliki sifat-sifat jujur, tegas, konsekuen, ramah dan rendah hati.
- e. Berkemauan keras, rajin bekerja demi tercapainya tujuan atau program yang telah digariskan/disusun.

Jadi supervisi akademik kepala madrasah merupakan upaya seorang kepala madrasah dalam pembinaan tenaga pendidik agar tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan melalui langkah-langkah perencanaan, penampilan mengajar yang nyata serta mengadakan perubahan dengan cara yang rasional dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁶⁶ Yeti Suhayari, "Supervisi Akademik Kepala Madrasah, Budaya Madrasah An Kinerja Mengajar Tenaga Pendidik," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 12, no. 1 (2015):28

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Jumaidi. *Supervisi Klinis Sebuah Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guruta*. Jakarta : Samudra Biru, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Reneka Cipta, 2016.
- Asmani. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Ahmadi, Rulam. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Asf, Jasmani, dan Syaiful Mustofa. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Pengawasan Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press, 2016.
- B. Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Renika Cipta, 2016.
- Baharuddin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan." *Jurnal elHarakah* 63, no. 1 (2016).
- Cik Imah. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Se-Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin." *Ad-Man-Pend* 2, no. 1 (2018).
- Djuhartono, Tjipto, Ulfiah, Hanafiah, dan Deti Rostini. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021).
- Dokumentasi Smp Manba'ul UlumKecamatan Seputih Agung, Kab. Lampung Tengah, Lampung Tahun 2022.
- Fathurrahman, Muhammad. *Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015.

- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama, 2016.
- Fitriani, S.Pd.” Wawancara Guru SMP Manbaul Ulum”,22 Juni 2022, Pukul 11:00 WIB.
- Glikman. *Supervision*. Jakarta : Balai Pustaka, 2015.
- Irianisyah, Harapan, dan Hotman. “Supervisi Kepala Sekolah dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 2, no. 3 (2020).
- Karsiyem, and Wangid. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus III Sentolo Kulon Progo.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2015).
- Masduki Duriyat. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Muhammad, Abdulkadir. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2015.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Muspawi, Mohamad, Bradley Setiyadi, dan Ratih Elvirawati. “Potret Supervisi Akademik Kepala Sekolah.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5, no. 1 (2021).
- Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy. “Pelaksanaan Akademik Oleh Kepala madrasah Aliyah Swasta Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2015).
- Nasution. *Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2015.

- Nawawi M.Khofid,S.Pd. ‘Wawancara Kepala Sekolah SMP Manbaul Ulum’ ,22 Juni 2022, Pukul 09:00 WIB.
- Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2016.
- Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Purbasari, Margi. “Pengaruh Supervise Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekoah Dasar.” *Jurnal Of Elementary Education* 3, no. 2 (2016).
- RI, Kementrian Agama. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Asbabunnuzul dan Hadits Sahih*. Jakarta:SYGMA, 2016.
- Rusdiana, Dr. H. A. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2017.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Russamsi, Yunus, Hanhan Hadian, dan Acep Nurlaeli. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19.” *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 3 (2020).
- Sagala, Syaiful. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar Dan Tekhnik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Ardi Mahasatya, 2016.
- Sarifudin. “Implementasi Supervise Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bogor.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019).
- Sefiya Yayaba. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pada Era Pandemi Covid 19 Di*

- Man 1 Kota Malang. Skripsi.* Malang :Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Siagian, Sondang P. *Meningkatkan Produktifitas Kerja.* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Soetjipto, dan R. Kosasi. *Profesi Keguruan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Subandi. “Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah , Motivasi Kerja , dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* 1, no. 2 (2017).
- Subandi, Dedi Lazwardi, Muhammad Muchsin Afriyadi, dan Sela Kholidiani. “Implementasi Supervisi Pembelajaran Studi kasus pada Sekolah Menengah Kejuruan Lampung Timur.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021).
- Suhardiman, Budi. *Studi Pengembangan Kepala madrasah, Konsep Dan Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan.* Bandung : Refika Aditama, 2016.
- Suhayari, Yeti. “Supervisi Akademik Kepala madrasah, Budaya madrasah An Kinerja Mengajar Tenaga pendidik.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 12, no. 1 (2015).
- Suhayati, Iis Yeti. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Journa Pendidikan* 2, no. 1 (2019).
- Sulhan, Muwahid. *Supervisi Pendidikan (Teori & Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru).* Surabaya: Achima Publishing, 2017.
- Supardi. *Kinerja Guru.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi.* Jakarta: Kencana Group, 2015.
- Syafaruddin. *Kepemimpinana Pendidikan Kontemporer.* Bandung:

Pustaka Setia, 2015.

Syarnubi. *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*. Kanwil Kemenag Sumsel : Widyaaiswara, 2017.

Ulin Ni'am M. Yarma, S,Pd. 'Wawancara Waka Kesiswaan SMP Manbaul Ulum' ,22 Juni 2022, Pukul 10:00 WIB.

Umam, Hafidza Yutsanani Kholisul. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi (Studi Kasus Di SMAN 1 Jenangan)*. Skripsi. Ponorogo :Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2021.

“Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 s/d 34,” n.d.

Undang – Undang Guru dan Dosen. Jakarta : Sinar Grafika, 2016.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN SUPERVISI AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MANBAUL ULUM
(Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)**

Kisi-Kisi Instrumen

No	Komponen	Indikator	Alat Pengumpulan Data	Informan
1	Supervisi Akademik	1. Perencanaan supervisi akademik 2. Pelaksanaan supervisi akademik 3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik.	a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru
2	Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Strategi Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 4. Lingkungan Belajar 5. Pengembangan Profesional 6. Komunikasi	a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Guru

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI
DI SMP MANBAUL ULUM**

No	Komponen	Indikator yang Dinilai	Terlaksananya Indikator		
			Sudah Terlaksana	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Supervisi Akademik	1. Perencanaan supervisi akademik			
		2. Pelaksanaan supervisi akademik			
		3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik			
2	Kinerja Guru	1. Perencanaan Pembelajaran			
		2. Strategi Pembelajaran			
		3. Evaluasi Pembelajaran			
		4. Lingkungan Belajar			
		5. Pengembangan Profesional			
		6. Komunikasi			

Lampiran 3**KERANGKA WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

1. Sebagai seorang kepala sekolah. Apa saja tugas dan tanggung jawab bapak dalam menjalankan proses pendidikan di Smp Manbaul Ulum?
2. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik yang bapak lakukan agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal sebagai seorang pendidik di Smp Manbaul Ulum?
3. Hal apa saja yang bapak nilai dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik?
4. Teknik supervisi akademik seperti apa yang biasa bapak lakukan dalam meningkatkan kinerja guru?
5. Biasanya kapan waktu yang bapak ambil untuk melakukan pemeriksaan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) dan apa alasannya terhadap peningkatan kinerja guru?
6. Pendekatan yang seperti apa yang bapak lakukan dalam peningkatan kinerja guru?
7. Dalam kegiatan supervisi akademik. Apakah seluruh guru di Smp Manbaul Ulum ini sudah memenuhi seluruh administrasi perencanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses?
8. Dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses. Apakah guru dapat menerapkannya dengan baik di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan penutup?
9. Apakah kegiatan supervisi akademik yang bapak lakukan dapat membantu guru dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik?
10. Bagaimana tindak lanjut yang bapak berikan kepada guru setelah dilaksanakannya program supervisi akademik yang telah bapak lakukan?
11. Biasanya, dalam pelaksanaan supervisi akademik. Faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat sehingga dapat

menyebabkan program supervisi akademik yang bapak lakukan tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah bapak lakukan?

12. Bagaimana tanggapan guru saat bapak melakukan kegiatan supervisi akademik?

KERANGKA WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apa saja yang menjadi tugas dan tanggung ibu/bapak selaku guru di Smp Manbaul Ulum?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?
3. Bagaimana pendapat ibu mengenai teknik-teknik supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah?
4. Apakah ibu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran?
5. Apakah ada kendala yang menyebabkan ibu/bapak merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
6. Apakah kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah dapat membantu ibu/bapak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab ibu sebagai seorang pendidik?
7. Menurut ibu/bapak apakah pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik sudah tepat dalam hal meningkatkan kinerja ibu/bapak sebagai seorang pendidik?
8. Menurut ibu/bapak apa faktor-faktor yang menghambat kinerja ibu/bapak dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah sehingga menyebabkan kinerja ibu/bapak tidak maksimal?
9. Bagaimana pendapat ibu/bapak terhadap kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja ibu/bapak?
10. Apa dampak negatif dan positifnya kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah pada kinerja ibu/bapak?

11. Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah terhadap kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah?

KERANGKA WAWANCARA WAWANCARA BIDANG KESISWAAN

1. Sebagai seorang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Apa saja tugas dan tanggung jawab bapak di Smp Manbaul Ulum?
2. Apakah bapak masuk dalam tim supervisi yang kepala madrasah buat? Jika masuk apa tugas dan jabatan bapak dalam dalam kegiatan supervisi tersebut?
3. Dalam perencanaan supervisi. Apakah kepala sekolah dan tim menyusun jadwal supervisi seluruh guru yang disupervisi? Dan apa hasil dari keegiatan tersebut?
4. Apa saja yang disusun dalam kegiatan perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, siapa saja yang terlibat dan apa hasil dari perencanaan supervisi akademik tersebut?
5. Dalam penyusunan instrument analisis perangkat pembelajaran. Apa saja isi dari instrumen tersebut?
6. Dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akademik. Apakah ada pertemuan awal yang dilakukan kepala sekolah atau tim terhadap guru yang ingin di supervisi?
7. Dalam kegiatan pelaksanaan supervisi akadmeik. Apakah ada kepala madrasah melakukan pemantauan seperti observasi, wawancara atau pengisian angket, dan mengadakan kelompok diskusi terarah (FGH) dan apa hasil dari kegiatan tersebut?
8. Apakah kepala sekolah atau tim melaksanakan supervise akademik sesuai dengan jadwal dan teknik (kunjungan kelas) yang disepakati? Dan Apakah ada kendala dari hal tersebut?
9. Bagaimana kepala sekolah atau tim supervisi melaksanakan refleksi terhadap guru yang disuperivisi?
10. Bagaimana perencanaan tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan kepala madrasah dan tim supervisi berdasarkan hasil temuan dan refleksi yang telah dilakukan?

11. Apakah kepala sekolah atau tim mendiskusikan hasil supervisi dengan guru yang disupervisi berdasarkan temuan supervisi? Apakah diskusi tersebut dilakukan secara kelompok atau individu? Mengapa kepala madrasah memilih cara tersebut?
12. Apakah ada penugasan guru untuk mengikuti diklat atau pembinaan dan kegiatan lainnya sebagai tindak lanjut dari temuan supervise akademik yang dilakukan kepala sekolah?
13. Apakah kepala sekolah atau tim supervisi melakukan pemetaan hasil supervisi melalui matrik perkembangan supervisi seperti penilaian kinerja guru?
14. Apakah kegiatan supervisi akademik yang kepala sekolah dan tim supervisi lakukan dapat membantu guru dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik?
15. Biasanya, dalam pelaksanaan supervisi akademik. Faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat sehingga dapat menyebabkan program supervisi akademik yang bapak lakukan tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah bapak lakukan?
16. Kapan waktu yang dilakukan kepala sekolah dan tim dalam melaksanakan supervisi akademik tersebut?

Lampiran 4**KERANGKA DOKUMENTASI**

No	Perihal	Keterangan
1	Sejarah Sekolah SMP Manbaul Ulum	
2	Profil Sekolah SMP Manbaul Ulum	
3	Visi dan Misi Sekolah SMP Manbaul Ulum	
5	Tujuan Sekolah SMP Manbaul Ulum	
6	Struktur Organisasi Sekolah SMP Manbaul Ulum	
7	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah SMP Manbaul Ulum	
8	Data Peserta Didik Sekolah SMP Manbaul Ulum	
9	Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Manbaul Ulum	
10	Foto Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Manbaul Ulum	

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd
 Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Ibu,berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Mohon menulis kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia.

No.	Elemen yang Dievaluasi	Kriteria		
		LD	LDR	TLD
1	Format pedoman wawancara yang telah dibuat			
2	Kesesuaian petunjuk penilaian pada pedoman wawancara			
3	Kejelasan huruf			
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.			
5	Cukup aspek-aspek pedoman wawancara			
6	Kesesuaian pedoman dengan indikator dalam peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru			

Untuk kesimpulan diharapkan diisikan kode dibawah ini agar dapat

diketahui kelayakan lembar validasi pedoman wawancara.

Keterangan :

LD : Layak digunakan

LDR : Layak digunakan dengan Revisi

TDR : Tidak Layak Digunakan

Penilaian umum :

1. Mohon berikan penilaian Ibu yang sesuai, dengan cara melingkari angka dibawah ini:

No	Instrumen Wawancara Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru
1.	Belum dapat digunakan
2.	Dapat digunakan dengan revisi banyak
3.	Dapat digunakan dengan revisi dikit
4.	Dapat digunakan tanpa revisi

2. Komentar dan saran Perbaikan

.....

Bandar Lampung, Juni 2022
 Validator,

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP.196512151994032001

Lampiran 6**LEMBAR KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Jabatan : Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrument penelitian wawancara yang bernama :

Nama : Awan Pelagam Yosbara

NPM : 1811030409

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Manbaul Ulum (Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrumen penelitian tersebut maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.demikian suat keterangan ini untuk digunakan semestinya.

Bandar Lampung, Juni 2022

Validator,

Dr. Hj. Yetri, M.Pd

NIP.196512151994032001

Lampiran 7

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Skor					Keterangan Ketercapaian
		4	3	2	1	0	
1	Kalender Pendidikan	✓					4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang 0 = Tidak ada
2	Program Tahunan	✓					
3	Program Semester	✓					
4	Silabus	✓					
5	RPP		✓				
6	Bahan Ajar/Buku Guru dan Buku Siswa	✓					
7	Jadwal Pelajaran	✓					
8	Program Penilaian	✓					
9	KKM	✓					
10	Daftar Nilai	✓					
11	Agenda Harian	✓					
12	Absensi Peserta Didik	✓					
13	Buku Pedoman Guru	✓					
Jumlah		51					
Perolehan Skor Total		52					

Skor Perolehan

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

Nilai Akhir = $\frac{51}{52} \times 100 \%$

Nilai Akhir = 98 % Sangat Baik

Ketercapaian :

91% - 100 % = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

Dibawah 71% = Kurang

Rencana Tindak Lanjut :

Dengan mengikuti program MGMP, MGMP, *workshop*, lokakarya, seminar mendatangkan narasumber dari luar dan kegiatan lainnya yang membantu dalam peningkatan kinerja guru.

Lampiran 8

FOTO PENELITIAN



Lampiran 9**Jumlah Guru yang di Supervisi**

No	Pendidikan Terakhir	L	P	Jumlah
1	S1	5	4	9

Lampiran 10

**JADWAL SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
SMP MANBAUL ULUM
TAHUN 2022 / 2023**

No	Tanggal	Mata Pelajaran	Guru Yang Disupervisi	Supervisor
1	Rabu, 03 Nopember 2022	Bahasa Indonesia	Guru 1	KEPSEK
2			Guru 2	
3	Selasa, 09 Nopember 2022	PPKN	Guru 3	KEPSEK
4	Kamis, 18 Nopember 2022	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru 4	KEPSEK
5			Guru 5	
6	Senin, 22 Nopember 2022	Bahasa Inggris	Guru 6	KEPSEK
7			Guru 7	
8	Selasa, 30 Nopember 2022	Matematika	Guru 8	KEPSEK
9			Guru 9	
10	Kamis, 25 Nopember 2022	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru 10	KEPSEK
11			Guru 11	

Lampung Tengah, 07 November 2022
Kepala Sekolah

Nawawi M.Khofid,S.Pd
NIP. -,

Lampiran 11**DATA KINERJA GURU**

- a. Nama :Wahyuni, S.Pd
 NIP :-
 Tempat/Tanggal Lahir :Metro, 13 Maret 1990
 Perangkat/Jabatan/ Golongan :Guru
 TMT Sebagai Guru :Matematika
 Masa Kerja : 5 Tahun 4 Bulan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Matematika
- b. Nama Instansi : SMP Manbaul Ulum
 Telp / Fax : -
 Kelurahan : Gayau Sakti
 Kecamatan : Seputih Agung
 Kabupaten : Lampung Tengah
 Provinsi : Lampung

No	Penilaian	Hasil Penilaian Skala 100	Proporsi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
1	Atasan (kepala sekolah/ pengawas/ guru senior)			
2	Rerata kuesioner kinerja oleh guru teman sejawat			
3	Rerata kuesioner kinerja oleh peserta didik			
4	Rerata kuesioner kinerja oleh orang tua			
Nilai PKG = Jumlah Nilai				
Tidak hadir tanpa keterangan = (a hari)				
Presentasi nilai PKG dari kehadiran = $1000 \% - (a/46) \times 100 \%$				

Nilai akhir PKG = nilai pKG x presentasi nilai PKG dari kehadiran	
---	--

Lampiran 12**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU**

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Pokok Materi :

Kelas/Semester :

No	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Nilai
1	Tujuan Pembelajaran a. Standar Kompetensi b. Indikator c. Ranah Tujuan (Komprehenship) d. Sesuai dengan Kurikulum	0-1-2-3-4
2	Bahan Belajar/Materi Pelajaran a. Bahan belajar mengacu sesuai dengan tujuan b. Bahan belajar disusun secara sistematis c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum d. Memberi pengayaan	0-1-2-3-4
3	Strategi/Metode Pembelajaran a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi c. Penentuan langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi e. Penetapan media berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa f. Member pengayaan	0-1-2-3-4
4	Media Pembelajaran a. Media disesuaikan dengan tujuan	0-1-2-3-4

	<p>pembelajaran</p> <p>b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran</p> <p>c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas</p> <p>d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi</p> <p>e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru</p> <p>f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa</p>	
5	<p>Evaluasi</p> <p>a. Evaluasi mengacu pada tujuan</p> <p>b. Mencantumkan bentuk evaluasi</p> <p>c. Mencantumkan jenis evaluasi</p> <p>d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia</p> <p>e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi</p>	0-1-2-3-4
Total Nilai		
Nilai RPP (R)		

Lampiran 13

SURAT PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN
"MAMBAUL ULI MOEPUTIH AGUNG"
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
 ALYASARI BARU II - KEC. MANTING BARU - K. SAMPUNG - JAWA TIMUR

Nomor : ST/2021/VP-MS/SM/191/2022 Lampung Tengah, 21 Juli 2022
 Perihal : Pendaftaran Uji Melaksanakan Penelitian

Kepada
 191. Dekan Universitas Islam Negeri Raden Irnan Lampung
 Di Bandar Lampung

Dengan hormat, Saya, Ns,
 Perkenalkan Nama Nomor : 090191016101/PT/PP/009 5 / / 2022 Tanggal 22 Juli 2022
 Perihal Pendaftaran Uji Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi
 akan sangat mengharapkan:

Nama : **AIWAN PELACAN SISIRAKA**
 NPM : 1011420409
 Semester / T.A : VII/2021/2022
 Program Studi : MS
 Judul Penelitian : *Supremasi Atorinibol Dalam Meningkatkan Kinerja di era*
SDG Bandar uli Uluw Lampung Tengah

Demikian ini surat pengajuan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah tertera untuk
 melaksanakan penelitian di lembaga tersebut mulai dari tanggal 21 Juli 2022 s.d. 29
 Agustus 2022

Demikian ini penelitian tersebut merupakan surat dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya
 Dengan hormat Ns, Ns,


 M. SHIDYI SAWAL S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5323/Un.16/P1/KT/IX/2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MANBAUL ULUM
(Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AWAN PELAGAM YOSBARA	1811030409	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 September 2022
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan

SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MANBAUL ULUM

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
3	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Daegu Gyeongbuk Institute of Science and Technology Student Paper	1%
5	Puspa Praditia, Berliana Kartakusumah, Hasan Bisri. "Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ciawi Kabupaten Bogor", TADBIR MUWAHHID, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
7	Rani Indriani, Adjat Sudrajat, Kakay Karyaana. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD", Jurnal Simki Pedagogia, 2022 Publication	1%
8	Parida Parida, Bukman Lian, Artanti Puspita Sari. "Implementasi Penilaian Kinerja Berdasarkan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Melalui Instrumen Supervisi Akademik", Jurnal Pendidikan Tampusai, 2020	1%

9	Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, N. Hani Herlina. "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1 %
11	Zayyani Kontesa, Marzuki Noor, Sudirman Aminin. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA SE-KECAMATAN SIMPANG PEMATANG KABUPATEN MESUJI", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2021 Publication	1 %
12	Mohamad Muspawi, Bradley Setiyadi, Ratih Elvirawati. "Potret Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMK Negeri 1 Kota Jambi", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
14	Ela Kris Diana, Sudirman Aminin, Ri Yanto. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2022 Publication	<1 %
15	Wahyu Dian Nita, Riyanto Riyanto, Agus Sutanto. "PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMK MUHAMMADIYAH SE-	<1 %

16

Musbahaeri Musbahaeri. "Peran Pengawas dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan dan Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

17

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

18

Amin Sarwati. "Peningkatan Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Akreditasi Melalui Pendampingan Model "Berkat Evadir Bisa"", Jurnal VARIDIKA, 2018

Publication

<1 %

19

Ahmad Wahyudi, Bambang Sumardjoko, D. Darsinah. "Peran Pemimpin Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal VARIDIKA, 2019

Publication

<1 %

20

Submitted to IAIN Pekalongan

Student Paper

<1 %

21

Muslim Muslim. "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MA NURUL IKHLAS AMBON", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020

Publication

<1 %

22

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

<1 %

- 23 Ermailis Ermailis, Raudhoh Raudhoh, Risnita Risnita. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Disiplin Guru terhadap Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2018
Publication <1 %
-
- 24 Firdaus Firdaus, Muazza Muazza, Rosmiati Rosmiati, Diana Astuti. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022
Publication <1 %
-
- 25 Ani Kadarwati. "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK KUNJUNGAN KELAS", Gulawentah: Jurnal Studi Sosial, 2016
Publication <1 %
-
- 26 Danti Fadiah Syarafina. "Effectiveness of English Online Learning Strategies During the Covid Pandemic at SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo", Proceedings of The ICECRS, 2021
Publication <1 %
-
- 27 Dwi Faiqoh. "Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru", Jurnal Kependidikan, 2019
Publication <1 %
-
- 28 Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar. "PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS", Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 2019
Publication <1 %
-
- 29 Kaharudin Kaharudin, Baiq Hannah. "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI

-
- 30 Siti Nur Munawaroh. "PERAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2022
Publication <1 %
-
- 31 Tika Hildani, Islamiani Safitri. "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication <1 %
-
- 32 Ria Andika, Diana Diana. "Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT Sinar Sosro Palembang", Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika, 2021
Publication <1 %
-
- 33 Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia
Student Paper <1 %
-
- 34 Samsul Hadi. "Supervisi Akademik Kunjungan Kelas oleh Kepala Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru", FONDATIA, 2019
Publication <1 %
-
- 35 Tambah Waluya. "Implementasi Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dalam Mendukung Kinerja Guru pada Pembelajaran", Media Manajemen Pendidikan, 2018
Publication <1 %
-

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On